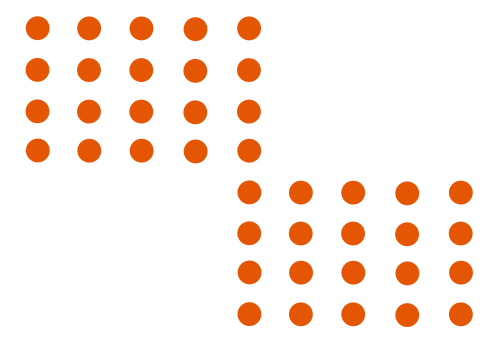




SAMPLING PENELITIAN KUALITATIF

Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep





Kualitatif--> pengambilan sampel memiliki prinsip dasar ditujukan untuk memperoleh atau menemukan sampel kasus atau individu yang memiliki informasi mendalam mengenai fenomena yang diteliti





- Sampel pada penelitian kualitatif= unit sampel yg berupa **orang**, suatu **konsep** atau **program**, perilaku/ **budaya** atau suatu **kasus** yang dibatasi waktu atau sistem
- Peneliti wajib menentukan kesediaan unit sampel atau mengakses unit sampel dengan adekuat dan tepat (sesuai dengan tujuan penelitian)



JENIS SAMPEL PADA PENDEKATAN KUALITATIF



Menurut Kuzel (1999), 5 karakteristik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif:

1. Fleksibel
2. Seleksi sampel unit dilakukan secara berurutan
3. Pengambilan sampel diarahkan oleh konsep/teori yang berkembang secara progresif
4. pengambilan sampel berlanjut sampai tidak ada lagi data yang muncul
5. pencarian kasus yang menyimpang

JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

sampel Homogen

Jenis sampel yang terdiri dari para individu yang memiliki karakteristik yang sama.

Contoh: Kelompok perawat yang memiliki karakteristik tugas dan pengalaman yang sama

Sampel Heterogen

Kebalikan dari Homogen

Sampel terdiri dari individu atau kelompok yang tidak memiliki kesamaan karakteristik atau memiliki variasi dalam karakteristik individu.

Contoh: Persepsi mengenai respon nyeri yang melibatkan semua tenaga kesehatan



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

sampel Teoritis

- Biasanya pengambilan sampel berbasis teori, adalah metode penelitian kualitatif di mana data dikumpulkan dan dianalisis secara bersamaan untuk mengembangkan teori yang berkaitan dengan subjek penelitian.
- pengambilan sampel jenis ini tidak digunakan diawal studi. Awal studi menggunakan kriteria selanjutnya menggunakan konsep atau teori yang muncul di data awal,
- biasanya digunakan untuk grounded theory



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

Contoh: sampel Teoritis

- Seorang peneliti yang sedang mempelajari pengalaman penyintas kanker dapat memulai dengan mewawancarai beberapa penyintas. Setelah menganalisis data awal, ia mungkin menemukan adanya pola strategi koping yang tidak terduga.
- Berdasarkan temuan ini, peneliti akan menggunakan sampel teoritis untuk mencari penyintas lain yang mungkin memiliki strategi koping yang berbeda atau lebih mendalam dari yang sudah diidentifikasi, untuk memperkaya dan menyempurnakan teori yang sedang dikembangkan



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

Sampel Representatif

Jenis sampel yang banyak digunakan dlm pendekatan etnografi.

Studi etnografi membutuhkan sampel yang representatif yaitu kelompok budaya yang dapat dijangkau oleh peneliti.



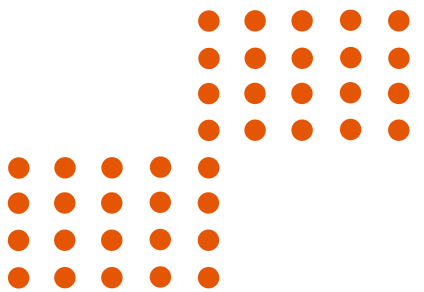
JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF



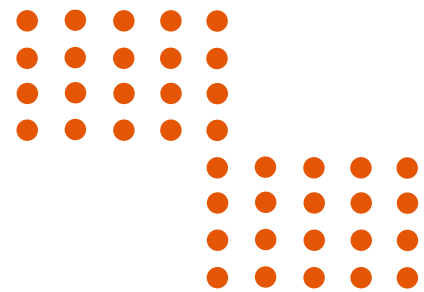
PURPOSIVE SAMPLING

- Pemilihan partisipan, keadaan atau unit waktu yang menjadi sampel penelitian harus **berdasarkan kriteria**: kriteria tertentu yang diterapkan dan sampel dipilih berdasarkan itu
- Unit sampling diseleksi untuk **tujuan tertentu** di awal disebut purposive sampling
- Atau teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih partisipan yang memiliki **karakteristik spesifik** sesuai dengan tujuan penelitian

Contoh: seorang peneliti yang mempelajari pengalaman hidup dengan nyeri kronis akan memilih sampel individu yang memang didiagnosis dengan kondisi tersebut



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF



Sampel Snowball

Adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai dari satu partisipan kepada partisipan lainnya.

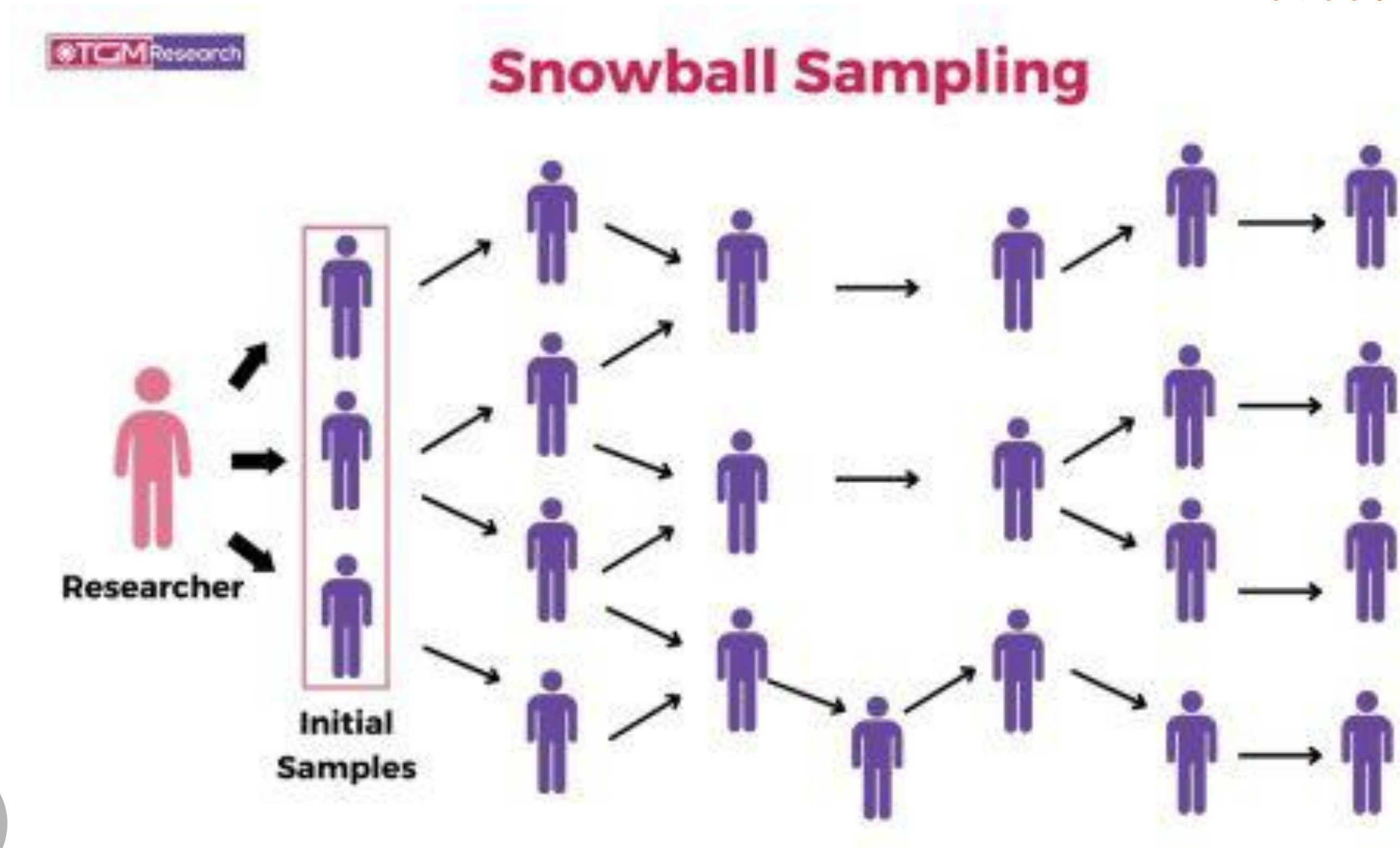
Calon partisipan berikutnya dipilih berdasarkan informasi dari partisipan sebelumnya yang diwawancarai.

Variasi dari sampel purposif pada kasus yang sulit ditemukan atau tidak mudah diakses.

Contoh: Penderita HIV AIDS, Gangguan seksualitas, atau pengguna narkoba.



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

Sampel Variasi Maksimal

cara pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria sebelumnya, kemudian sampel (dapat berupa lokasi atau partisipan) diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Cara pengambilan sampel ini --> Nilai Probabilitas tinggi. Semakin tinggi nilai probabilitas suatu penelitian, semakin dapat digeneralisasikan.

Sampel Populasi total

Pengambilan sampel pada semua partisipan yang dipilih dari kelompok tertentu.

Sebagai contoh: Penelitian yang memerlukan perawat yang berkemampuan khusus yaitu konseling seksualitas karena ingin fokus pada keterampilan yg dimiliki perawat.



JENIS SAMPEL YANG UMUM DIGUNAKAN DALAM PENDEKATAN KUALITATIF

Sampe Convenience

Cara pengambilan sampel ini digunakan agar memberi kemudahan peneliti dalam memperoleh sampel: Kemudahan kesediaan waktu peneliti dan kemudahan peneliti untuk mengakses atau menemui para partisipannya.

Contoh:

1. stress mhs keperawatan Tingkat akhir,
→wawancara kepada mahasiswa Tingkat akhir di kampusnya yang mudah dihubungi.
2. kebiasaan belanja konsumen di pusat perbelanjaan→ wawancara orang-orang yang kebetulan ditemuinya di mall



➤ UKURAN SAMPEL KUALITATIF



- Besar sampel yang diperlukan pada studi kualitatif perlu menyesuaikan pada masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan.
- Ukuran dan jumlah sampel penelitian kualitatif tidak ditentukan pada tahap usulan penelitian



UKURAN SAMPEL ➤ KUALITATIF



- Ukuran sampel kualitatif disesuaikan dengan tercapainya kelengkapan informasi atau data atau sudah mencapai data jenuh (saturasi)



UKURAN SAMPEL

> KUALITATIF ○ ○ ○ ○

Morse (2000) Saturasi data dipengaruhi oleh:

- Kualitas data yang akan dihasilkan
- lingkup penelitian
- sifat alami fenomena yang akan diteliti
- kompleksitas data tiap partisipan
- jumlah wawancara setiap partisipan
- ada tidaknya shadowed data (informasi atau data yang diceritakan oleh partisipan mengenai persamaan dan perbedaan pengalaman dengan orang lain
- metode dan rancangan riset kualitatif yang digunakan

UKURAN SAMPEL KUALITATIF ○ ○ ○ ○

➤ berdasarkan pertimbangan Morse, menyatakan jumlah pasti sampel yang diperlukan tdk dianjurkan. Tp dapat menyebutkan estimasi sampel.

Contoh: Dukes (1984)

- 1-10 partisipan untk penelitian fenomenologi
- 1-2 partisipan untuk penelitian naratif

Atau Charmaz (2006)

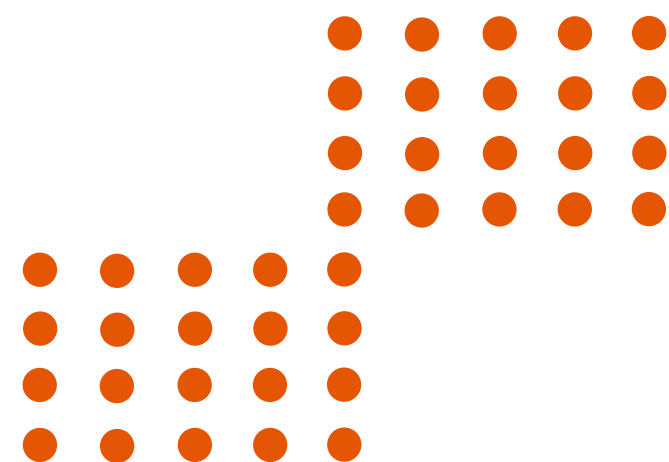
20-60 partisipan pada penelitian grounded theory

4-5 kasus untuk studi kasus

sekelompok masyarakat/ artifak, pada penelitian etnografi

Cresswell (2013)

memaksimalkan variasi sampel (sampel variasi maksimal)



TERIMA KASIH

Barkah.wulandari@gmail.com

